

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian asuhan keperawatan termoregulasi tidak efektif dengan terapi Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada bayi BBLR di Ruang NHCU Daisy RSUP Prof. I.G.N.G Ngoerah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan hasil data objektif berupa suhu tubuh 35,8°C dengan kondisi fluktuatif, kulit tampak pucat dan teraba dingin, serta bayi masih memerlukan inkubator. Tanda vital menunjukkan nadi 132x/menit, pernapasan 45x/menit, saturasi oksigen 95%, dan berat badan 1880 gram.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan prematuritas dan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan dibuktikan dengan suhu tubuh fluktuatif, suhu tubuh 35,8°C, kulit tampak pucat dan teraba dingin, serta kemampuan bayi dalam mempertahankan suhu tubuh belum optimal.
3. Rencana keperawatan difokuskan pada perbaikan termoregulasi dengan target suhu tubuh dalam 3 x 24 jam diharapkan membaik dengan indikator suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik, dan pucat menurun. Intervensi keperawatan yang diberikan adalah regulasi temperatur(I.14578).
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam dengan penerapan intervensi sesuai rencana yang telah disusun serta ditambahkan dengan terapi inovasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) yang dilakukan secara

rutin selama ± 60 menit setiap sesi dan dilakukan 2 kali dalam sehari dengan melibatkan ibu bayi secara langsung.

5. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi bayi dengan suhu tubuh meningkat menjadi $37,0^{\circ}\text{C}$, akral hangat, warna kulit normal, bayi tampak lebih nyaman, serta tanda vital stabil. Namun, masalah termoregulasi dinyatakan teratasi sebagian karena bayi masih termasuk dalam kategori BBLR sehingga memerlukan pemantauan lanjutan.
6. Pemberian terapi inovasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) sesuai standar operasional prosedur terbukti mampu membantu menstabilkan suhu tubuh bayi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa PMK merupakan intervensi non-farmakologis yang efektif dalam meningkatkan kestabilan suhu tubuh, serta mendukung kondisi fisiologis bayi BBLR secara keseluruhan.

B. Saran

1. Bagi pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya perawat dapat mengoptimalkan penerapan terapi Perawatan Metode Kanguru (PMK) sebagai intervensi nonfarmakologis dalam mengatasi masalah termoregulasi tidak efektif pada bayi BBLR, serta mengintegrasikannya dalam standar operasional prosedur pelayanan dengan melibatkan keluarga secara aktif.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan anak dalam

penerapan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan masalah termoregulasi tidak efektif melalui intervensi Perawatan Metode Kanguru (PMK).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian terkait efektivitas Perawatan Metode Kanguru (PMK) dibandingkan dengan intervensi non-farmakologis lainnya dalam meningkatkan kestabilan suhu tubuh serta kondisi fisiologis bayi BBLR, dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.